

## ABSTRAK

**Inti Nur Anesa**, Pengaruh Metode Pembelajaran *Value Clarification Technique* pada Pembelajaran PKn terhadap Perilaku Demokratis Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 109 Jakarta Timur, Program Studi PPKN, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, Juni 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data empiris mengenai pengaruh metode pembelajaran *value clarification technique* terhadap perilaku demokratis. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari sampai April 2016. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif metode eksperimen dengan sampel sebanyak 60 orang siswa. Dibagi menjadi 30 orang sebagai kelas eksperimen, dan 30 orang siswa lagi untuk kelas kontrol. Dengan teknik pengambilan sampel penelitian *random sampling*. Untuk mendapatkan data perilaku demokratis siswa menggunakan angket sebanyak 32 butir pernyataan dengan pilihan Selalu (S), Sering (Sr), Kadang-kadang (Kk), Pernah (P), Tidak Pernah (TP) dengan berisi pernyataan positif dan pernyataan negatif.

Uji validitas instrumen perilaku demokratis menggunakan rumus korelasi *product moment* pada taraf signifikan 0,05 dengan  $N = 60$  diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,254. Sedangkan reliabilitas perilaku demokratis digunakan rumus alpha cronbach, dari perhitungan diperoleh hasil sebesar 0,863 sehingga instrumen reliabel. Pada uji coba penelitian diperoleh 32 pernyataan valid dan 14 pernyataan tidak valid/drop. Uji persyaratan analisis data dilakukan dengan uji normalitas data populasi dengan menggunakan *liliefors*. Dari hasil *post test* diperoleh uji *Liliefors* pada kelas eksperimen adalah  $L_{hitung} = 0,067$  dan kelas kontrol nilai  $L_{hitung} = 0,090$  yang keduanya dibawah nilai  $L_{tabel}$  yaitu 0,162 berarti kedua kelas dari populasi yang berdistribusi normal. Sedangkan pengujian homogenitas data populasi dilakukan dengan menggunakan uji F atau Uji *Fisher*. Dari perhitungan yang di dapat  $F_{hitung} = 1,26$  dan nilai  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan pembilang  $n_1 - 1$  dan derajat kebebasan penyebut  $n_2 - 1$  maka diperoleh sebesar  $F_{tabel} 1,86$ . Maka dapat disimpulkan data populasi mempunyai varians homogen. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji-t, pada perhitungan diperoleh  $t_{hitung} = 3,037$  sedangkan  $t_{tabel} = 2,002$  maka dalam hal ini  $H_0$  ditolak pada taraf signifikan 0,05 dan derajat kebebasan (dk) dengan rumus  $(n_1 + n_2) - 2 = 58$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perilaku demokratis siswa kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol.

Dengan demikian penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) pada pembelajaran PKn memberikan pengaruh perilaku demokratis lebih tinggi siswa kelas VIII di sekolah SMP Negeri 109 Jakarta Timur dengan materi Memahami Kedaulatan Rakyat dan Sistem Pemerintahan Indonesia.

Kata Kunci : Metode Pembelajaran *Value Clarification Technique*, Perilaku Demokratis.

## ABSTRACT

**Inti Nur Anesa**, *The Influence of Lesson Method of Value Clarification Technique on Civic Education Subject through Student Democratic Behavior Grade VIII in Junior High School of 109 Jakarta Timur*, Pancasila and Citizenship Education, Faculty of Social Science, Universitas Negeri Jakarta, June 2016.

The research is intended to acquire empirical data regarding the influence of lesson method of value clarification technique on civic education subject through student democratic behavior. The research was carried out started from February to April 2016. This research was conducted with a quantitative approach and experimental method with a sample of 60 students. They were divided into 30 students as an experimental class, and 30 students for control class. *Random sampling* technique was used to undertake this research. There are 32 questionnaires for students which is used to obtain the data about student democratic behavior that consist of always (S), often (Sr), sometimes (KK), ever (P), Never (TP) with positive and negative statements.

Instrumental validity test of democratic behavior used a correlation formula of *product moment* on significant level of 0,05 with  $N = 60$  obtained  $r_{\text{tabel}}$  overall 0,254. While reliability of democratic behavior utilized alpha cronbach formula, from counting it is obtained the result of 0,836, therefore the instrument is reliable. In the trying research, it is obtained 32 statements of valid and 14 statements which are not valid. The analysis statement test is carried out with normality data test of population by using liliefors. From the post test result, it is obtained Liliefors test on experimental class which is  $L_{\text{count}} = 0,067$  and value control class  $L_{\text{count}} = 0,090$  which both are bellow  $L_{\text{table}}$  of 0,162 therefore both class come from normal distribution population class. Furthermore, homogeneity test of population data is used by using F test or Fisher test. From counting which is obtained  $F_{\text{count}} = 1,26$  with the score of  $F_{\text{table}}$  with significant level of 0,05 and freedom level counting  $n_1 - 1$  and degree of liberation denominator  $n_2 - 1$  then it is acquired  $F_{\text{table}}$  1,86. Therefore it can be concluded that the population data has homogeneity variation. Hypothesis testing is undertaken by using t-test, from the counting it is obtained  $t_{\text{count}} = 3,037$  while  $t_{\text{table}} = 2,002$  therefore  $H_0$  is rejected on the significant level of 0,05 and freedom level (dk) with the formula  $(n_1 + n_2) - 2 = 58$ . It can be concluded that the behavior of the democratic behavior in experiment class is higher than the control class

The aforementioned evidence reveals that learning by using the method of *Value Clarification Technique* (VCT) on Civic Education gives the influence of student democratic behavior higher in student grade of VIII in Junior High School of 109 Jakarta Timur by lesson of understanding people sovereignty and Indonesian governmental system.

Key Words: Learning Method *Value Clarification Technique*, Democratic Behavior.